



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Penelitian Eksplanatif atau yang bersifat menerangkan, yaitu penelitian yang dapat dilakukan kalau pengetahuan tentang masalahnya sudah cukup, artinya sudah ada beberapa teori tertentu dan sudah ada berbagai penelitian empiris yang menguji berbagai hipotesa tertentu sehingga terkumpul berbagai generalisasi empiris. Kemudian dijelaskan lebih mendalam menurut Berger (2006, h. 382) penelitian eksplanatif merupakan penelitian yang berusaha menjelaskan korelasi antara variabel gaya kepemimpinan dan variabel iklim komunikasi dengan variabel produktivitas kerja.

Berdasarkan jenis data yang ada, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hal tersebut disebabkan karena menurut Cooper dan Schindler (2006, h. 229), riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu. Dalam penelitian kuantitatif yang ingin diperoleh adalah data dalam bentuk numerik. Sehingga hasil penelitiannya lebih objektif dan berbentuk angka.

Baldwin (2004, h. 43) mengungkapkan “dalam penelitian kuantitatif, konsep harus dioperasionalisasikan. Sebuah definisi operasional menjelaskan bagaimana

sebuah konsep akan diukur dan peneliti yang berbeda dapat memilih untuk mengukur konsep tertentu dengan cara berbeda, karena perbedaan ini”.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode survey. Kerlinger (2007, h. 7) menyatakan bahwa ”penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi”. Survey dilakukan untuk melihat secara langsung keadaan di lapangan sebagai suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam melakukan survey ini, peneliti akan melakukan penelitian di lapangan dan bertemu dengan populasi yang terkait.

3.3 Populasi

Menurut Bailey dalam jurnal (Supriyono, 2013, h. 8) populasi merupakan keseluruhan dari gejala atau satuan yang ingin diteliti. Sedangkan menurut Spiegel dalam jurnal Poelitik (2009, h. 7) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan unit mengenai dan dari mana informasi yang di inginkan. Populasi penelitian dapat berbeda-beda sesuai dengan masalah yang akan diselidiki. Populasi itu dapat berupa manusia, benda, objek tertentu, peristiwa, tumbuh-tumbuhan. Hewan dan sebagainya. Populasi dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah seluruh karyawan *Corporate Communication Division* PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Dalam statistik dikenal dua macam cara pengumpulan data, yaitu cara sensus dan cara sampling. Penelitian ini menggunakan cara sensus. Pengertian Sensus adalah cara pengumpulan data apabila seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu. Data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut sebagai data yang sebenarnya (*true value*), atau sering juga disebut parameter.

3.4 Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Penelitian ini merupakan penelitian multivariable, dimana terdapat 3 variabel yang diteliti. Variabel tersebut antara lain variable yang memengaruhi X1 (Gaya kepemimpinan Demokratis) dan variable yang dipengaruhi Y1 (Iklim Komunikasi), Y2 (Produktivitas Kerja).

Variabel X1 yaitu gaya kepemimpinan menurut Miftah Thoha (2010, h. 49) gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain atau bawahan.

Variabel X2, Pace dan Faules (2006, h. 148) mengatakan bahwa iklim komunikasi sebuah organisasi mempengaruhi cara hidup kita, kepada siapa

kita bicara, siapa yang kita sukai, bagaimana perasaan kita, bagaimana kegiatan kerja kita, bagaimana perkembangan kita, apa yang ingin kita capai, dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri dengan organisasi.

Sedangkan variabel Y1 ialah produktivitas kerja, secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (Umar, 2005, h. 49). Jika Produktivitas naik ini hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu-bahan-tenaga) dan sistem kerja, teknik produksi dan adanya peningkatan keterampilan dari tenaga kerjanya.

UMMN

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Matriks 3.1 Operasionalisasi Variabel

| Variabel X1 : Gaya Kepemimpinan Demokratis | | | Skala |
|--|-----------------------|---|------------|
| No | Dimensi | Indikator | |
| 1. | Pengarahan | Memberikan pengarahan kepada karyawan. | Likert (6) |
| | | Arahan yang diberikan dimengerti oleh karyawan. | |
| 2. | Komunikasi | Komunikasi dua arah. | |
| | | Komunikasi melalui media. | |
| | | Karyawan dapat menyampaikan pendapat. | |
| 3. | Pengambilan Keputusan | Pemimpin memberikan wewenang kepada karyawan. | |
| | | Keputusan bersama antara atasan dan bawahan. | |
| 4. | Motivasi | Pemimpin memberikan bimbingan. | |
| | | Pemimpin memberikan dorongan. | |
| | | Perhatian kepada karyawan. | |

Matriks 3.2 Operasionalisasi Variabel

| Variabel X2 : Iklim Komunikasi | | | Skala |
|--------------------------------|---|---|------------|
| No | Dimensi | Indikator | |
| 1. | Kepercayaan | Pemimpin memiliki kepercayaan kepada karyawan. | Likert (6) |
| | | Karyawan memiliki kepercayaan kepada atasan. | |
| | | Sesama staf saling menaruh kepercayaan. | |
| 2. | Pembuatan keputusan bersama atau dukungan | Pemimpin memberikan kesempatan kepada karyawan. | |
| | | Karyawan memberikan ide dan saran. | |
| 3. | Kejujuran | Adanya kejujuran meliputi hubungan antar personal. | |
| | | Karyawan bebas dan tidak sungkan dalam mengatakan isi pikiran mereka. | |
| 4. | Komunikasi | Pimpinan menyediakan alat untuk memudahkan informasi pada karyawan. | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | | Kemudahan dalam memperoleh informasi. | |
| | | Komunikasi secara terbuka dengan pemimpin. | |
| 5. | Mendengarkan dalam komunikasi ke atas. | Pemimpin bersedia mendengarkan bawahan. | |
| | | Pemimpin menganggap penting informasi dari bawahan. | |
| 6. | Perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi | Komitmen terhadap tujuan berkinerja tinggi. | |
| | | Memperhatikan kesejahteraan semua karyawan. | |

Matriks 3.3 Operasionalisasi Variabel

| Variabel Y2 : Produktivitas Kerja | | | Skala |
|-----------------------------------|-------------|-------------------------------------|------------|
| No | Dimensi | Indikator | |
| 1. | Sikap Kerja | Sikap dalam melayani. | Likert (6) |
| | | Sikap dalam melaksanakan pekerjaan. | |

| | | | |
|----|-------------------------------------|--|--|
| | | Sikap melakukan inisiatif kerja. | |
| 2. | Tingkat Ketrampilan | Ketrampilan pencapaian tugas. | |
| | | Ketrampilan melaksanakan program. | |
| | | Ketrampilan mengevaluasi pencapaian program. | |
| 3. | Hubungan Antara Lingkungan Kerja | Hubungan kerja dengan rekan sekerja. | |
| | | Hubungan kerja dengan pimpinan. | |
| | | Hubungan kerja dengan antar bagian. | |
| 4. | Produktivitas | Koordinasi pekerjaan. | |
| | | Komunikasi antar bagian. | |
| | | Tanggungjawab pekerjaan | |
| 5. | Efisiensi | Jumlah tenaga kerja. | |
| | | Pemanfaatan tenaga kerja. | |
| | | Pemanfaatan waktu tenaga kerja. | |
| 6. | Kewiraswastaan | Kemampuan melihat potensi diri sendiri. | |
| | | Kemampuan melihat potensi divisi. | |
| | | Kemampuan melihat potensi organisasi. | |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dapat memenuhi kebutuhan penelitian. Dengan adanya data-data yang terkumpul, peneliti dapat melakukan analisis dan menarik kesimpulan dari data yang nantinya akan diolah. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data:

3.5.1 Data Primer

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian dan menyebarkan kepada responden. Kuisisioner digunakan untuk memperoleh informasi yang didasarkan pada upaya memberikan tanggapan

. Dalam penelitian ini kuisisioner ditujukan kepada karyawan di perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

3.5.2 Data Sekunder

Teknik data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Menurut Ruslan (2010, h. 31), riset kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data melalui jurnal ilmiah, buku referensi, bahan publikasi resmi, hingga secara *online*.

3.6 Teknik Pengukuran Data

Kuesioner ini diukur dengan menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Jawaban diberi skor dengan menggunakan enam poin skala likert:

1. Nilai 1: Sama Sekali Tidak Setuju (SSTS)
2. Nilai 2: Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Nilai 3: Tidak Setuju (TS)
4. Nilai 4: Setuju (S)
5. Nilai 5: Sangat Setuju (SS)
6. Nilai 6: Sangat Setuju Sekali (SSS)

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Gronlund dan Linn dalam jurnal (Fadilla, 2009, h. 6) menyebutkan bahwa Validitas adalah ketepatan interpretasi yang dibuat dari hasil pengukuran atau evaluasi. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009, h. 54) menyatakan bahwa “uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut”.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Gronlund dan Linn dalam jurnal (Fadilla, 2009, h. 8) Reliabilitas adalah ketepatan hasil yang diperoleh dari suatu pengukuran. Nana Syaodih Sukmadinata (2009, h. 102) mengungkapkan “reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran”. Kuesioner dikatakan reliabel jika dapat memberikan hasil relatif sama (*ajeg*) pada saat dilakukan pengukuran kembali pada obyek yang berlainan pada waktu yang berbeda atau memberikan hasil yang tetap.

3.6.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa

dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal, untuk itu perlu suatu pembuktian.

3.7 Teknik Analisis Data

Pengertian Analisis Data menurut Spradley adalah pengujian sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian-bagiannya, hubungan diantara bagian-bagian dan hubungan bagian-bagian itu dengan keseluruhan.

Tujuan Analisis Data yaitu untuk mengungkapkan data apa yang masih perlu dicari, hipotesis apa yang perlu diuji, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang harus digunakan untuk mendapatkan informasi baru dan kesalahan apa yang harus segera diperbaiki.

3.7.1 Analisis Korelasi

Untuk menjelaskan mengenai hubungan antar variabel, dapat dilakukan perhitungan sederhana yakni dengan menghitung koefisien korelasi. Koefisien korelasi untuk populasi diberi symbol rho (ρ) dan untuk sampel diberi simbol r, sedang untuk korelasi ganda diberi simbol R.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = Korelasi antara variabel x dengan y

$x = (x_1 - x)$

$y = (y_1 - y)$

3.7.2 Analisis Regresi

Regresi merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan antar variabel. Dalam analisis regresi, suatu persamaan regresi atau persamaan penduga dibentuk untuk menerangkan pola hubungan variabel-variabel apakah ada hubungan antara 2 (dua) variabel atau lebih. Hubungan yang didapat pada umumnya menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. analisis regresi dapat dilihat dari dua bentuk yaitu: Analisis Regresi Sederhana (*Simple Regression*) dan Analisis Regresi Berganda (*Multiple Regression*).

3.8 Hipotesis Statistik

Terdapat dua situasi yang akan menjadi jawaban dari penelitian ini, situasi tersebut adalah sebagai berikut: H_0 yang berarti tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap iklim komunikasi dan produktivitas kerja karyawan. H_1 yang berarti sebaliknya ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap iklim komunikasi dan produktivitas kerja karyawan.

H_0 : Tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap iklim komunikasi.

H_1 : Ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap iklim komunikasi.

H_0 : Tidak ada pengaruh iklim komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

H_1 : Ada pengaruh iklim komunikasi terhadap produktivitas kerja karyawan.

H_0 : Secara bersama – sama tidak ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap iklim komunikasi dan produktivitas kerja karyawan.

H_1 : Secara bersama – sama ada pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap iklim komunikasi dan produktivitas kerja karyawan.

Peneliti memiliki hipotesis menolak H_0 dan menerima H_1 .